

EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT BAGI PENGEMBANGAN UMKM PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA PERSERO Tbk

Oleh:
Raudina Hafizh Utami

ABSTRAK

UMKM menyumbang sekitar 60% PDB Indonesia dan menyerap hampir 97% tenaga kerja nasional, namun keterbatasan akses permodalan masih menjadi hambatan utama pertumbuhan usaha mereka. Pemerintah meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk sebagai penyalur terbesar. Kajian ini bertujuan menganalisis mekanisme penyaluran KUR, perkembangan jumlah penyaluran, serta efektivitasnya bagi pengembangan UMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan Mantri BRI, penyebaran kuesioner kepada 40 pelaku UMKM penerima KUR di Jakarta menggunakan skala *Likert Summated Rating*, dan studi kepustakaan. Analisis ini menggunakan kriteria efektivitas Beni Pekei serta pendekatan triangulasi data. Hasil menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran KUR BRI berjalan secara teratur melalui empat tahap yang saling berkesinambungan. Realisasi penyaluran KUR periode 2021-2025 secara konsisten masuk kategori Efektif dengan rata-rata pencapaian 96,64% dari target pemerintah. Pencapaian terbaik terjadi pada tahun 2025 sebesar 101,76% (Sangat Efektif), sedangkan pencapaian terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 84% (Cukup Efektif) akibat pemotongan kuota oleh pemerintah. Hasil kuesioner menunjukkan skor rata-rata 82,85% dengan kategori Setuju pada keenam indikator efektivitas. Disimpulkan bahwa KUR BRI efektif dalam mendukung pengembangan UMKM dan manfaatnya dirasakan langsung oleh penerima. Diperlukan peningkatan sosialisasi syarat KUR kepada masyarakat.

Kata kunci: Efektivitas, KUR, UMKM, Bank Rakyat Indonesia.

***EFFECTIVENESS OF PEOPLE’S BUSINESS KREDIT
DISTRIBUTION FOR MSME DEVELOPMENT AT PT BANK
RAKYAT INDONESIA PERSERO Tbk***

By:
Raudina Hafizh Utami

ABSTRACT

MSMEs contribute approximately 60% of Indonesia’s GDP and absorb nearly 97% of the national workforce, yet limited access to capital remains their primary growth constraint. The government launched the Kredit Usaha Rakyat (KUR) program under Presidential Instruction No. 6 of 2007, with PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk as the largest distributor. This study aims to analyze the KUR distribution mechanism, its development trends, and its effectiveness in supporting MSME growth. Data were collected through interviews with a BRI field officer, questionnaires distributed to 40 KUR recipients in Jakarta using a Likert Summated Rating scale, and literature review. Analysis applied the Beni Pekei effectiveness criteria and a data triangulation approach. Results show that BRI’s KUR distribution mechanism operates through four structured and interconnected stages. Realization consistently fell within the Effective category during 2021-2025, with an average achievement of 96,64% against government targets. The highest achievement occurred in 2025 at 101,76% (Very Effective), while the lowest was recorded in 2023 at 84% (Sufficiently Effective) due to government quota reductions. Questionnaire results yielded an average score of 82,85% across six effectiveness indicators, categorized as Agree. The study concludes that KUR BRI is effective in supporting MSME development and its benefits are directly felt by recipients. Improved socialization of KUR requirements to the public is recommended.

Keywords: Effectiveness, KUR, MSMEs, Bank Rakyat Indonesia.